

Date

Novita Hapsari

1710301004

BAI

History and Philosophy of PNF

Aku neurofisiologi Amerika adalah Mu Dr Herman Kabat. Dengan Margaret Knott dan Dorothy Voss terapis. Pada tahun 40-an yang mengembangkan metode terapi untuk pasien penderita poliomielitis (celulupuh infantri). Pada tahun 60-an metode pertama diperbitkan di Cekoslowakia.

Ciri khas metode pada metode ini adalah peregangan / latihan khusus jaringan otot, namun metodenya tidak memiliki penalaran neurofisiologis, akhirnya di sempurnakan oleh Dr. Kabat.

Pada tahun 1954, dengan asistennya Dorothy Voss menambahkan nama metode dengan "Neuromuscular", dengan judul lengkap "Proprioceptive Neuromuscular Facilitations (PNF)"

Pengalaman berkembangnya teknik PNF. awalnya Kabat Voss dan Knott mendirikan lembaga pelatihan Pasca sarjana yang dikenal dengan Institut Kaiser - Kabat. dan masih ada sampai sekarang. Tahun 1985 dibentuk kelompok "Instruktur PNF Internasional" yang mengarah pada pembentukan Asosiasi PNF Internasional (IPNFA) pada tahun 1990. dengan anggota terdiri dari orang-orang yang tertarik dengan PNF.

Prinsip PNF

Kegiatan di dalam PNF difokuskan pada tujuan fungsional dimana tidak ada penekanan pada menjaga yang si stabilisasi batang tubuh. Menurut Dr. Kabat secara otomatis akan terjadi pada individu yang matang secara neuromuscular & mental.

Precaution PNF

- ① Perlu hati-hati saat melakukan PNF karena dapat menambah kelelahan pada sel. otot yang dituju yg dapat menyebabkan resiko cedera paringan tinggi.
- ② Selama peregangan dan fase kontraksi peregangan PNF tidak perlu menyesuaikan ketahanan / intensitas max.
- ③ Setelah kesiapan sel. otot, semakin lama ketahanan yang dibutuhkan.
- ④ Sebelum melakukan gerakan stretching, harus melakukan pemanasan menyeluruh terlebih dahulu.

Basic Concept of PNF

- Tujuan keterwujudan adalah meningkatkan stabilitas profesional tetapi tanpa untuk menghilangkan kontrol di distal extremitas dan untuk meningkatkan kontrol suka rela dan koordinasi otot baik di dalam maupun diantara pola. Teknik PNF digunakan untuk memfasilitasi gerakan dan prinsip motorik digunakan untuk mempromosikan perolehan, rotensi dan transfer pembelajaran metonyan baru.